

**HUBUNGAN ANTARA LAMA PEMAKAIAN KONTRASEPSI
SUNTIK DEPO MEDROKSIPROGESTERON ASETAT
DENGAN GANGGUAN FUNGSI SEKSUAL
PADA WANITA USIA SUBUR**

Penelitian ini telah dilakukan di Wilayah Kerja
Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2018



Oleh :
GUSTI AYU AGUNG WIDYA ARTIKA
NIM. P07124214021

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2018**

**HUBUNGAN ANTARA LAMA PEMAKAIAN KONTRASEPSI
SUNTIK DEPO MEDROKSIPROGESTERON ASETAT
DENGAN GANGGUAN FUNGSI SEKSUAL
PADA WANITA USIA SUBUR**

Penelitian ini telah dilakukan di Wilayah Kerja
Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2018

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan pada Jurusan Kebidanan
Program Studi Diploma IV Kebidanan**

Oleh :

GUSTI AYU AGUNG WIDYA ARTIKA
P07124214021

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN ANTARA LAMA PEMAKAIAN KONTRASEPSI SUNTIK DEPO MEDROKSIPROGESTERON ASETAT DENGAN GANGGUAN FUNGSI SEKSUAL PADA WANITA USIA SUBUR

Penelitian ini telah dilakukan di Wilayah Kerja
Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2018

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :



Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M.Kes

NIP. 197306261992032001



Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed

NIP. 196512311986032008

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ni Gusti Kompiang Sriasih, SST., M.Kes

NIP. 197001161989032001

**HUBUNGAN ANTARA LAMA PEMAKAIAN KONTRASEPSI
SUNTIK DEPO MEDROKSIPROGESTERON ASETAT
DENGAN GANGGUAN FUNGSI SEKSUAL
PADA WANITA USIA SUBUR**

Penelitian ini telah dilakukan di Wilayah Kerja
Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2018

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 18 JULI 2018

TIM PENGUJI :

1. Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST, M.Keb (Ketua)
2. Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si. T., M.Kes (Anggota)
3. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb (Anggota)

[Handwritten signatures of the three members of the review team]

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ni Gusti Kompiang Sriasih, SST., M.Kes

NIP. 197001161989032001

RELATIONSHIP BETWEEN DURATION OF DEPO MEDROXYPROGESTERONE ACETAT INJECTION USAGE WITH FEMALE SEXUAL DYSFUNCTION

ABSTRACT

The most common method of contraception use in Indonesia is injectable contraception, one of them is Depo Medroxyprogesterone Acetat (DMPA). The side effects of using DMPA are decreased libido and dry vagina, which associated with sexual dysfunction. This study aims to determine the relationship between the duration of contraceptive DMPA injection usage with female sexual dysfunction. The method of this study is cross sectional with univariate and bivariate analysis. The sample were DMPA acceptors who meet the inclusion criteria. Sample size are 53 respondent, the proportion of samples by purposive sampling. Primary data retrieval from an interview with the guidelines questionnaires Female Sexual Function Index (FSFI). Data analysis was performed with Chi Square test. The result showed the duration of contraceptive DMPA injection usage affect the incidence of sexual dysfunction ($p = 0,018 < 0,05$), while the characteristics of age and duration of marriage are not associated with sexual dysfunction. Respondents who experienced sexual dysfunction by 37,74%. The amount of respondents who experienced sexual dysfunction are 6 respondent with < 3 years of durations usage and 14 respondents with ≥ 3 tahun durations usage. Based of this, couples are expected to build open communication about sexual health issues

Keywords : duration of DMPA injection usage, sexual dysfunction, FSFI

HUBUNGAN ANTARA LAMA PEMAKAIAN KONTRASEPSI SUNTIK DEPO MEDROKSIPROGESTERON ASETAT DENGAN GANGGUAN FUNGSI SEKSUAL PADA WANITA USIA SUBUR

ABSTRAK

Metode kontrasepsi yang sebagian besar dipilih di Indonesia adalah suntik KB, salah satunya suntik Depo Medroksiprogesteron Asetat (DMPA). Efek samping penggunaan kontrasepsi DMPA berupa penurunan libido dan vagina kering berkaitan dengan gangguan fungsi seksual wanita. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara lama pemakaian kontrasepsi suntik Depo Medroksiprogesteron Asetat dengan gangguan fungsi seksual pada wanita usia subur. Metode penelitian yang digunakan adalah cross sectional dengan analisa univariat dan bivariat. Sampel dalam penelitian ini adalah akseptor KB suntik DMPA yang sesuai dengan kriteria inklusi. Besar sampel 53 orang dan penetapan sampel dengan cara purposive sampling. Pengumpulan data primer melalui kuesioner dengan pedoman kuesioner Female Sexual Function Index (FSFI). Analisis data dilakukan dengan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dengan gangguan fungsi seksual pada wanita usia subur ($p= 0,018 < 0,05$), sedangkan karakteristik umur dan lama pernikahan tidak berhubungan dengan gangguan fungsi seksual. Responden yang mengalami gangguan fungsi seksual sebesar 37,74%. Jumlah responden yang mengalami gangguan fungsi seksual adalah sebanyak 6 orang dengan lama pemakaian DMPA < 3 tahun dan 14 orang dengan lama pemakaian DMPA ≥ 3 tahun. Berdasarkan itu, pasangan suami istri diharapkan dapat membangun komunikasi terbuka mengenai masalah kesehatan seksual.

Kata kunci : lama pemakaian suntik DMPA, gangguan fungsi seksual, FSFI

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Antara Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik
Depo Medroksiprogesteron Asetat dengan
Gangguan Fungsi Seksual pada
Wanita Usia Subur

Oleh : Gusti Ayu Agung Widya Artika (P07124214021)

Program Keluarga Berencana sebagai program untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang, berkualitas, dan berdaya saing dengan pengendalian kuantitas penduduk sesuai Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025 (BKKBN, 2016). Upaya yang dilakukan melalui penggunaan alat/metode kontrasepsi untuk mengatur kelahiran anak, jarak dan usia yang ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas (Kemenkes RI, 2014).

Metode kontrasepsi yang sebagian besar dipilih di Indonesia adalah suntik KB, salah satunya suntik Depo Medroksiprogesteron Asetat (DMPA) (BPS, 2013). Penggunaan kontrasepsi suntik DMPA memiliki beberapa efek samping pada pemakaian jangka panjang termasuk penurunan libido dan vagina kering yang berkaitan dengan gangguan fungsi seksual wanita (David, 2012). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder V* (2013) menjelaskan bahwa disfungsi seksual wanita dibagi menjadi tiga kategori yaitu: 1) gangguan ketertarikan seksual/gairah seksual wanita; 2) gangguan orgasme; 3) gangguan nyeri *genitopelvic*/penetrasi.

Prevalensi disfungsi seksual pada wanita didapatkan sebesar 52,8% dari seluruh responden dalam penelitian menggunakan kuesioner FSFI di Mesir. Imronah (2011) didapatkan bahwa kasus disfungsi seksual pada wanita sebesar 66,2% di Bandar Lampung. Beberapa penelitian tentang hubungan antara lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA telah dilakukan dan didapatkan hasil yang masih beragam.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara lama pemakaian kontrasepsi suntik Depo Medroksiprogesteron Asetat dengan gangguan fungsi seksual pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat. Rancangan penelitian ini adalah *cross sectional*. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik. Penelitian ini menganalisis hubungan antara variabel yaitu variabel bebas (lama suntik DMPA) dan variabel terikat (gangguan fungsi seksual). Teknik sampling *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah wanita usia subur (WUS) akseptor KB suntik DMPA sesuai kriteria inklusi di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat. Data primer diperoleh dari kuesioner yang memuat tentang kode responden, umur, lama pemakaian KB, lama pernikahan serta 10 pertanyaan berdasarkan pedoman dari kuesioner *Female Sexual Function Index* (FSFI) yang telah dimodifikasi.

Berdasarkan karakteristik responden, didapatkan bahwa 56,60% responden dengan umur 20 tahun sampai 35 tahun. Jumlah responden lebih banyak (56,60% / 30 responden) dengan lama pernikahan < 8 tahun. Jumlah responden hampir sama pada lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA < 3 tahun (27 responden) maupun ≥ 3 tahun (26 responden). Gangguan fungsi seksual didapatkan 37,74% pada responden. Hasil uji statistik hubungan lama pemakaian DMPA dengan gangguan

fungsi seksual menggunakan uji *chi square* dengan nilai $p = 0,018$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan ada hubungan antara lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dengan gangguan fungsi seksual. Sebagian besar (26,42%) akseptor kontrasepsi suntik DMPA yang mengalami gangguan fungsi seksual adalah dengan lama pemakaian kontrasepsi ≥ 3 tahun.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dengan gangguan fungsi seksual di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi gangguan fungsi seksual pada wanita. Selain itu, pasangan suami istri dapat membangun komunikasi terbuka mengenai masalah kesehatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik Depo Medroksiprogesteron Asetat dengan Gangguan Fungsi Seksual pada Wanita Usia Subur” dengan tepat pada waktunya. Peneliti menyadari isi dari skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST., M.Kes., selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar.
3. Ni Nyoman Suindri, S.ST., M.Keb., selaku Ketua Program Studi D IV Kebidanan Poltekkes Denpasar.
4. Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M.Kes., selaku dosen pembimbing utama.
5. Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed., selaku dosen pembimbing pendamping.
6. dr. Lanawati. M. Kes selaku kepala Puskesmas II Denpasar Barat yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
7. Seluruh responden yang telah sukarela ikut terlibat dalam penelitian ini.
8. Keluarga dan teman-teman yang selalu mendukung dalam penyusunan skripsi ini.

9. Pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari masih terdapat berbagai kekurangan, maka dari itu diharapkan kritik dan saran membangun demi perbaikan usulan skripsi ini.

Denpasar, 5 Juli 2018

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gusti Ayu Agung Widya Artika
NIM : P07124214021
Program Studi : DIV Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2017/2018
Alamat : Banjar Saba, Desa Saba, Kec. Blahbatuh, Kab. Gianyar.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Hubungan Antara Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik Depo Medroksiprogesteron Asetat dengan Gangguan Fungsi Seksual pada Wanita usia Subur adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 5 Juli 2018

Yang membuat pernyataan



Gusti Ayu Agung Widya Artika

P07124214021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi.....	8
B. Gangguan Fungsi Seksual Wanita.....	14
C. Penelitian tentang Hubungan Suntik DMPA dengan Gangguan Fungsi Seksual Wanita.....	19
D. Kerangka Teori.....	21

BAB III KERANGKA KONSEP PENELITIAN

A. Kerangka Konsep	23
B. Variabel dan Definisi Operasional	24
C. Hipotesis	25

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Alur Penelitian.....	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian	28
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Pengolahan dan Analisis Data	33
G. Etika Penelitian	37

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan	44
C. Kelemahan	53

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	54
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA	56
----------------------	----

LAMPIRAN	59
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional	24
Tabel 2 Coding Kuisioner FSFI	34
Tabel 3 Gambaran Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2018	41
Tabel 4 Gambaran Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik pada Responden di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2018	41
Tabel 5 Gambaran Gangguan Fungsi Seksual Wanita pada Responden di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2018	42
Tabel 6 Analisis Hubungan Karakteristik Responden dengan Gangguan Fungsi Seksual di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2018	43
Tabel 7 Analisis Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik DMPA dengan Gangguan Fungsi Seksual di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2018	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori.....	22
Gambar 2 Kerangka Konsep	23
Gambar 3 Alur Penelitian.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian	61
Lampiran 2 Rancangan Anggaran Penelitian.....	62
Lampiran 3 Persetujuan Setelah Penjelasan.....	63
Lampiran 4 Pedoman Kuesioner	65
Lampiran 5 Domain Skor dan Skala FSFI	67
Lampiran 6 Uji Validitas dan Reliabelitas	68
Lampiran 7 Uji Korelasi.....	70
Lampiran 8 Korespondensi	73
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....	74
Lampiran 10 <i>Etical Clearence</i>	78
Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	80